

V. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Penampilan agronomi pada sepuluh galur padi F₅ hasil persilangan Inpago Unsoed 1×Delta 9 dibanding tetuanya diperoleh hasil yang beragam ditunjukkan dengan nilai rata-rata galur ada yang lebih tinggi dibanding tetuanya, ada yang lebih rendah dari salah satu tetuanya, dan ada yang sama dengan tetuanya.
2. Berdasarkan hasil analisis data penampilan agronomi diperoleh galur-galur yang terbaik berdasarkan tinggi tanaman (B150, B104, B107), jumlah anakan (B106, B8, B19), panjang malai (B106, B120, B16), jumlah gabah permalai (B117, B104, B120), bobot gabah (B117, B150, B106), dan umur pendek (B19, B150, B8).
3. Padi F₅ hasil persilangan Inpago Unsoed 1 × Delta 9 memperoleh bentuk beras yang sudah mendekati Delta 9. Galur-galur yang sudah memenuhi kriteria beras basmati dengan rasio $\geq 3,0$ meliputi galur B150, B19, dan B97.
4. Galur Padi F₅ hasil persilangan Inpago Unsoed 1 × Delta 9 yang menunjukkan penampilan kombinasi kedua tetua berdasarkan umur panen dan daya hasil yaitu B150 (umur 121 HSS dan bobot gabah perpetak 4363,04 gram).
5. Karakter yang paling berhubungan erat dan berpengaruh langsung paling tinggi dengan hasil adalah bobot gabah per malai dan jumlah gabah isi permalai yang dapat digunakan sebagai pertimbangan indikator seleksi daya hasil tinggi pada generasi selanjutnya.

B. Saran

Padi F₅ hasil persilangan Inpago Unsoed 1 × Delta 9 masih perlu dilakukan pengujian pada generasi berikutnya dan diseleksi untuk memperoleh bentuk beras seperti Delta 9 serta padi yang dihasilkan sudah benar-benar seragam dan stabil.